DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

KHAIRUL FATHONI

B1031181150

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Khairul Fathoni
NIM	:	B1031181150
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi	:	Determinan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Ketapang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Agustus 2025

Khairul Fathoni

NIM. B1031181150

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Khairul Fathoni
NIM	:B1031181150
Jurusan	:Akuntansi
Program Studi	:S1 Akuntansi
Konsentrasi	:Sistem Informasi Akuntansi
Tanggal Ujian	: 2025

Judul Skripsi:

Determinan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Juni 2025

Khairul Fathoni

NIM. B1031181150

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG

Penanggung Jawab Yuridis

Khairul Fathoni
B1031181150

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 26 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 197906182002122003	1/10/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001	24/9/2025	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	24/9/2025	
4.	Penguji 2	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197901272002122002	24/9/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 01 OCT 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Determinan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabuaten Ketapang**" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena izin dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Diri sendiri yang telah mampu mencapai titik saat ini dan yang selalu menguatkan diri walaupun banyak hal yang tidak mudah untuk dilalui, yang selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja dan semua akan indah di waktu yang tepat.
3. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sulaiman dan Ibu Nik Ayati Soleha yang luar biasa telah memberikan segala kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan pengorbanan dan doa tulus yang tiada hentinya untuk saya demi mendukung keberhasilan studi selama ini. Terimakasih untuk selalu percaya kepada abang pasti bisa melewati semuanya.
4. Keluarga tercinta Iis, Hifhza, Dhuha adik- adik tersayang, kakak, om, tante, dan terkhusus Datok dan Alm. Nenek serta keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada untuk memberikan semangat, perhatian dan doa untuk saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E. M.M. Ak. CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

7. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., CHt., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dan selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu unutuk memberikan bimbingan, saran, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
10. Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 dan seluruh Keluarga Besar Akuntansi FEB UNTAN yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu saling mendukung dan membantu dalam menjalankan masa studi hingga proses penyelesaian skripsi ini.
14. Teruntuk sabahat dan teman terbaik Lutfhi, Abdi, Ridho, Atika, Kety, Elsa, Evy, Gelen, Norma, Reza terimakasih selalu ada untuk menyemangati, menemani dan membantu dalam berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Dika wulandari terimakasih telah banyak membantu penulis dari mulai sempro sampai sidang ini,terimkasih semangatnya dan waktunya.
16. Sahabat dari kecil Michael terimakasih selalu menyemangati dan menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

17. Teman main saya Abdi dzil,ridho ramadhan thareq almujib, aril pratama, adam, teguh yang selalu menemani hari-hari saya juga mendukung dan memberi masukan untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi.
18. Nadia yang selalu mengingatkan dan terus memberikan dukungan ke saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman seperjuangan Akuntansi kelas C, yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu.
20. Teman semasa Sekolah Menengah Atas Humam, Ghinanda, Nadia, Naziella, Rifa dan Ulfa yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan masa penulisan skripsi saya.
21. Dan semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih doa, dukungan, kontribusi, dan kerja sama dari semua pihak yang sangat berkontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan rendah hati, penulis meminta maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki kesalahan dan kekurangan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 15 Juni 2025

Khairul Fathoni
NIM. B1031181150

DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

Khairul Fathoni

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh siklus anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang. Penerapan anggaran berbasis kinerja yaitu dalam hal ini siklus anggaran yang pertama perencanaan anggaran (X1), pelaksanaan anggaran (X2), pertanggungjawaban anggaran (X3), dan evaluasi kinerja (X4). Penelitian menggunakan data primer kuesioner yang disebarkan kepada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang sebanyak 46 responden. Uji yang dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran, dan evaluasi kinerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pertanggungjawaban Anggaran, Evaluasi Kinerja.

DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Perubahan dalam aspek sosial, politik, dan ekonomi menuntut sistem pengelolaan keuangan publik yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Realitas menunjukkan bahwa penggunaan anggaran oleh instansi sektor publik, termasuk di tingkat daerah, masih menghadapi berbagai tantangan seperti inefisiensi, rendahnya produktivitas, dan lemahnya pertanggungjawaban kinerja. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja birokrasi publik.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah menerapkan anggaran berbasis kinerja, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Anggaran berbasis kinerja menekankan keterkaitan antara alokasi dana dengan output dan outcome, serta dilaksanakan melalui siklus penganggaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan evaluasi.

Penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja, yang didefinisikan sebagai kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja menjadi krusial untuk menjamin pencapaian sasaran strategis di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana komponen-komponen dalam siklus anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap tingkat akuntabilitas kinerja di instansi tersebut.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?
2. Apakah pelaksanaan anggaran ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?
3. Apakah pertanggungjawaban anggaran ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?
4. Apakah evaluasi kinerja ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
2. Menguji pengaruh pelaksanaan nggaran terhadap Aakuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
3. Menguji pengaruh pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
4. Menguji pengaruh evaluasi kinerja terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, dengan teknik sampel jenuh sebanyak 46 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert. Variabel independen meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran, dan evaluasi kinerja, sedangkan variabel dependen adalah akuntabilitas kinerja. Analisis data dilakukan

menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan kelayakan data.

5. Hasil dan pembahasan

1. perencanaan anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki taraf signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 atau 5% (0,710 > 0,05) dan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel 0,374 < dari t tabel yaitu 2,020 serta memiliki nilai *unstandardized coefficients* nya yaitu 0,141 bernilai positif. Hal ini menujukkan bahwa secara parsial variabel perencanaan anggaran memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.
2. pelaksanaan anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan anggaran memiliki taraf signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 atau 5% (0,741 > 0,05) dan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel 0,333 < dari t tabel yaitu 2,020 serta memiliki nilai *unstandardized coefficients* nya yaitu 0,160 bernilai positif.
3. pertanggungjawaban anggaran yang berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertanggungjawaban anggaran memiliki taraf signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 atau 5% (0,070 < 0,05) dan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel 1,858 < dari t tabel yaitu 2,020 serta memiliki nilai *unstandardized coefficients* nya yaitu 1,093 bernilai positif. Hal ini menujukkan bahwa secara parsial variabel pertanggungjawaban anggaran

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

4. evaluasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan anggaran memiliki taraf signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 atau 5% (0,814 > 0,05) dan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel 0,237 < dari t tabel yaitu 2,020 serta memiliki nilai *unstandardized coefficients* nya yaitu 0,067 bernilai positif. Hal ini menujukkan bahwa secara parsial variabel evaluasi kinerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

6. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan:

1. Perencanaan anggaran berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.
2. Pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.
3. Pertanggungjawaban anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja
4. Evaluasi kinerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

Saran :

1. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel dalam penelitian untuk melihat lebih banyak lagi jawaban dari responden yang lebih representatif.

2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas kinerja dalam suatu instansi sektor publik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah indikator-indikator pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk setiap variabelnya sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat mengenai anggaran berbasis kinerja dari indikator-indikator tersebut.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Kontijensi 10
2.1.2 Teori Agensi 10
2.1.3 Anggaran 11
2.1.4 Kinerja 11
2.1.5 Anggaran Berbasis Kinerja 12
2.1.6 Kerangka Kerja Anggaran Berbasis Kinerja 13
2.1.7 Akuntabilitas Kinerja 14
2.1.8 Siklus Anggaran 15
2.2 Kajian Empiris 15
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 18
2.3.1 Kerangka Konseptual 18
2.3.2 Hipotesis Penelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Bentuk Penelitian 23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 23
3.3 Data 23
3.4 Populasi dan Sampel 24
3.5 Variabel Penelitian 25
3.5.1 Variabel Dependen 25
3.5.2 Variabel Independen 25
3.6 Metode Analisis 27
3.6.1 Teknik Analisis Data 27
3.6.2 Statistik Deskriptif 27
3.6.3 Uji Reliabilitas 28
3.6.4 Uji Asumsi Klasik 28
3.6.5 Analisis Regresi Berganda 30
3.6.6 Uji Hipotesis 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1. Gambaran Umum Penelitian 34
4.1.1 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 34
4.1.2 Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 35
4.2 Hasil Penelitian 35
4.2.1 Karakteristik Responden 35
4.2.2 Uji Statistik Deskriptif 39
4.2.3 Uji Kualitas Data 40
4.2.4 Uji Asumsi Klasik 44
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda 49
4.2.6 Uji Hipotesis 51
4.3 Pembahasan Penelitian 55
BAB V PENUTUP 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan Penelitian 59
5.3 Rekomendasi 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu ……16
Tabel 4.1 Tingkat Pengisian Kuesioner 36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja 38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 38
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 39
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Anggaran..... 41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Anggaran 41
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pertanggungjawaban Anggaran 42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Evaluasi Kinerja 42
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja 43
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas..... 44
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas One-sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) 45
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas..... 46
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas - Glejser..... 49
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 50
Tabel 4.17 Hasil Uji T (Parsial) 52
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (F)..... 54
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi yang berubah dalam aspek aspek kehidupan yang sangat penting atau fundamental baik dalam bidang sosial, politik maupun ekonomi membuat terciptanya keharusan adanya sistem perencanaan yang komperhensif yang diharapkan mampu memberikan hasil perencanaan yang transparan, akuntabilitas, demokratis hingga terwujudnya partisipasi masyarakat. Didalam dunia perokonomian, adanya perubahan ini diharapkan dapat menghasilkan jaminan dialokasikannya sumber keuangan yang semakin terbatas dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif dan efisien untuk kurun waktu yang lebih lama.

Bagaimana penggunaan dana daerah sering digambarkan tidak produktif serta tidak efisien, bahkan kualitas yang ada tergolong rendah dan kreativitas yang miskin yang dapat dilihat dari kinerja suatu instansi sektor publik. Telah ditemukan banyak bukti yang menunjukkan terjadinya pemborosan pada instansi publik sehingga pembiayaan dari pemerintah akhirnya tidak efektif dan efisien yang langsung berdampak kepada minimnya kinerja yang dihasilkan dari instansi sektor publik baik di pusat maupun di daerah.

Anggaran mempunyai fungsi sebagai alat manajerial yang dipakai untuk perencanaan serta pengendalian serta merupakan instrument dalam akuntabilitas publik atas dasar pengelolaan dana publik untuk menjalankan program suatu instansi yang telah dibiayai. Penggunaan anggaran yang disusun berdasarkan proses yang ada harus dapat dilakukan secara transparan, untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunannya, sehingga didapatkan gambaran kasar kinerja instansi dalam penggunaan

dana publik kemudian dipertanggungjawabkan pada saat pelaporan setiap akhir periode anggaran.

Secara garis besar, Anggaran Berbasis Kinerja merupakan bagian dari Determinan Akuntabilitas Kinerja pada suatu instansi pemerintahan. Anggaran berbasis kinerja dinilai mampu memberikan pengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja sebuah instansi pemerintahan yang apabila diterapkan dengan baik dan benar, akan memberikan pengaruh untuk keefektif dan keefisienan akuntabilitas kinerja.

Terciptanya tujuan perwujudan pengalokasian dana yang dibuat seefektif dan seefisien mungkin maka siklus penganggaran sangat perlu untuk dilakukan. Penganggaran dijelaskan sebagai perencanaan keuangan Perusahaan atau instansi sektor publik yang tujuannya menjadi dasar untuk melakukan pengendalian dan pengawasan keuangan suatu Perusahaan dan instansi sektor publik untuk masa yang akan datang (Garrison, Norren and Brewer, 2007).

Penganggaran atau *Budgeting* menggambarkan proses penyusunan alat manajemen yakni anggaran atau pendanaan yang dimulai dari tahap pertama yaitu tahap persiapan untuk melakukan penyusunan rencana anggaran. Tahap kedua dari proses ini adalah pengumpulan data-data serta informasi-informasi yang nantinya diperlukan untuk proses penyusunan anggaran. Tahapan yang ketiga, dilanjutkan dengan menyusun rencana anggaran tersebut yang nantinya akan di impelementasikan yang berlanjut ke tahap evaluasi yang merupakan tahapan terakhir dalam proses penganggaran atau *budgeting* ini.

Pemerintah baik pusat maupun daerah telah mengatur penerapan anggaran berbasis kinerja untuk instansi untuk melakukan *budgeting.* Pada sejarahnya, anggaran berbasis kinerja yang semakin banyak diterapkan setiap pemerintahan ini telah ada sejak reformasi pengelolaan keuangan di tahun 2003 dengan kemunculan Undang-Undang No.17 Tahun 2003 yang

membahas tentang Keuangan Negara. Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003, diperkenalkan mengenai anggaran berbasis kinerja dalam strategi penyusunan anggaran pemerintah di Indonesia yang diharapkan dan diyakini memiliki kemampuan untuk membuat penganggaran yang dibuat pemerintah menghasilkan informasi kinerja yang nyata dan akurat sehingga anggaran yang di anggarkan memiliki kegunaan yang efektif serta efisien.

Sebelum adanya anggaran berbasis kinerja, Pemerintah Indonesia menerapkan anggaran tradisional. Anggaran tradisional sudah dianggap tidak efektif dan memiliki banyak kekurangan di masa sekarang. Anggaran Tradisional merupakan sistem penganggaran yang mencurahkan seluruh perhatiannya pada pengembangan sistem pengawasan atau pengeluaran dan penerimaan. Namun, permasalahan yang terjadi dengan menerapkan anggaran tradisional adalah tidak adanya perhatian terhadap konsep *value for money*. Dengan begitu maka seringkali terjadi pada akhir tahun anggaran mengalami kelebihan yang pengalokasiannya kemudian dipaksakan pada kegiatan-kegiatan yang sebenarnya kurang penting untuk dilaksanakan. Mardiasmo (2002) beranggapan kelemahan dari anggaran tradisional ini antara lain hubungan yang tidak tercapai atau putus antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka Panjang, pendekatan incremental menyebabkan beberapa jumlah besar pengeluaran tidak pernah ditinjau secara menyeluruh efektivitasnya, dan lebih berorientasi pada input dan output.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Azis dan Hasan pada tahun 2022 yang berjudul Tinjauan Perubahan Sistem Penganggaran Berbasis Kinerja di Indonesia memberikan banyak sekali perbedaan dari anggaran tradisional dan anggaran berbasis kinerja. Dalam penelitian tersebut digambarkan mengenai kekurangan-kekurangan anggaran tradisional yang saat ini sudah harus segera diganti dengan anggaran berbasis kinerja. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dimana perubahan yang terjadi dalam sistem penagnggaran sangat diperlukan karena anggaran

tradisional dianggap memiliki kelemahan-kelemahan seperti tidak adanya informasi yang memadai bagi pembuat keputusan, dan kurangnya perhatian terhadap proses perencanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa anggaran berbasis kinerja merupakan sistem penyempurna dari sistem sebelumnya karena anggaran berbasis kinerja menerapkan konsep value of money yang tidak dimiliki oleh sistem anggaran tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Wisdyastuti Ayu Lestari pada tahun 2009 dengan judul Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Kediri Sebelum Dan Sesudah Pemberlakuan Anggaran Berbasis Kinerja menemukan hasil penelitian bahwa sesudah penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan di Kota Kediri secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan kecuali pada tingkat desentralisasi fiscal tidak mengalami peningkatan.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dijelaskan tentang Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk memberikan tanggung jawabnya tentang keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Akuntabilitas serta keterbukaan dalam pengelolaan anggaran memiliki peran penting dalam mendorong evaluasi kinerja baik bagi lembaga di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Lembaga tersebut memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam hal akuntabilitas kinerja. Sampai saat ini, efektivitas pelayanan yang diberikan oleh organisasi sektor publik telah menjadi perhatian masyarakat, yang ingin tahu manfaat yang mereka terima dari anggaran yang digunakan. Dalam konteks ini, organisasi sektor publik harus melakukan pengukuran kinerja dalam berbagai aspek, termasuk aspek keuangan, untuk memastikan

bahwa penggunaan anggaran publik dilakukan secara efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan secara jelas, terbuka, dan transparan kepada masyarakat. Melalui pendekatan anggaran berbasis kinerja, organisasi sektor publik diharapkan dapat lebih mudah memantau aktivitas mereka dan menilai sejauh mana mereka telah mencapai tujuan mereka.

Penerapan Anggaran berbasis kinerja yang telah terukur melalui tahapan siklus anggaran yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan suatu daerah adalah penting. Untuk memastikan kesuksesan dan keberhasilan penerapan anggaran yang akuntabel, diperlukan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran, dan evaluasi kinerja.

Perencanaan adalah fondasi penting dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja. Indikator kinerja disusun sesuai dengan harapan hasil kinerja yang diinginkan oleh organisasi. Manfaat dari proses perencanaan ini termasuk mengaitkan perencanaan strategis dengan perencanaan operasional secara lebih rinci, membantu meningkatkan keteraturan dan efektivitas pelaksanaan program, serta mempermudah pengukuran dan penilaian kinerja. Selain itu, perencanaan juga memungkinkan penetapan target kinerja yang jelas dan mendukung dalam proses evaluasi kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2020) dengan judul "Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Pertanggungjawaban Anggaran Dengan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survey di Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)" telah menguji hipotesis yang membuktikan bahwa perencanaan program dan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Ini mengindikasikan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki dampak yang nyata terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen.PPA).

Pada tahap pertanggungjawaban anggaran, sebuah lembaga pemerintah harus menjalankan sistem akuntabilitas kinerja dan memberikan laporan hasil pelaksanaannya. Pimpinan lembaga tersebut bersama tim kerja harus bertanggung jawab dan memberikan penjelasan mengenai pencapaian maupun kegagalan yang terjadi dalam program atau kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hermanto (2011). Hermanto (2020), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Pertanggungjawaban Anggaran Dengan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survey di Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)," menemukan hasil uji coba yang membuktikan bahwa pertanggungjawaban anggaran berdampak positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Hal ini mengimplikasikan bahwa jika indikator pertanggungjawaban anggaran, seperti laporan keuangan dan laporan kinerja, disusun dengan cermat dan akurat, maka tingkat akuntabilitas di lembaga yang menjadi subjek penelitian akan meningkat.

Evaluasi anggaran yang efektif dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti membandingkan rencana dengan pencapaian aktual, membandingkan hasil tahun ini dengan tahun sebelumnya, membandingkan dengan entitas sejenis, dan membandingkan pencapaian dengan standar yang ditetapkan. Hasil dari proses evaluasi ini memberikan wawasan mengenai kesuksesan atau kegagalan suatu unit kerja dalam lembaga. Hermanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Pertanggungjawaban Anggaran Dengan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survey di Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)" mengungkapkan bahwa penelitiannya membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara monitoring dan evaluasi terhadap akuntabilitas

kinerja. Hal ini diasumsikan bahwa jika monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan memenuhi indikator pengendalian internal, evaluasi, dan perbaikan, maka akuntabilitas kinerja akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Akuntabilitas kinerja di lembaga sektor publik adalah manifestasi dari kewajiban lembaga tersebut untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai pencapaian atau ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan dan misi organisasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Penerapan Anggaran berbasis kinerja terhadap tingkat akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, dengan berpegang pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan mengenai Determinan Akuntabilitas Kinerja yaitu anggaran berbasis kinerja dan mengenai akuntabilitas kinerja suatu organisasi, maka dengan adanya anggaran berbasis kinerja dapat memengaruhi akuntabilitas kinerja suatu organisasi. Dengan hubungan Anggaran berbasis kinerja dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran dan evaluasi kinerja, maka dapat dilihat bagaimana pengaruh antara anggaran berbasis kinerja dengan akuntabilitas kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dibahas pokok permasalahan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?

2. Apakah pelaksanaan anggaran ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?
3. Apakah pertanggungjawaban anggaran ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas Kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?
4. Apakah evaluasi kinerja ikut berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas ialah:

1. Menguji pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
2. Menguji pengaruh pelaksanaan nggaran terhadap Aakuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
3. Menguji pengaruh pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
4. Menguji pengaruh evaluasi kinerja terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembang ilmu pengetahuan mengenai pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi Sektor Publik.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam proses pemahaman Determinan Akuntabilitas Kinerja yaitu pengaruh Anggaran berbasis kinerja yang terukur dari Perencanaan Anggaran, Peleksanaan Anggaran, Pertanggungjawaban Anggaran, dan Evaluasi Kinerja terhadap

Akuntabilitas Kinerja instansi Sektor Publik khususnya pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bermanfaat bagi pemerintah untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh yang ada apabila anggaran Determinan Akuntabilitas Kinerja yaitu Anggaran Berbasis Kinerja diterapkan Terhadap Akuntabilitas Kinerja melalui variabel-variabel yang akan diteliti.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul serupa.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Akuntabilitas kinerja pemerintahan dapat dipengaruhi berbagai macam faktor, Faktor tersebut dapat menjadi faktor untuk memperkuat maupun memperlemah Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintahan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.